

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengetahui sesuatu. Sedangkan metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan dalam metode tersebut. Jadi metodologi penelitian merupakan materi pengetahuan yang bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam tentang cara menyusun atau mengikuti langkah-langkah penelitian. Menurut John (Siyoto dan Ali Sodik, 2015:4) *research* merupakan pencarian sebenarnya atau bersifat fakta berdasarkan metode objektif yang jelas untuk mengetahui hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum tertentu.

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat pengukuran dan memanfaatkan alat ukur instrumen yang dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan untuk dilakukan analisis statistik. Menurut Sudaryo, dkk (2019: 18) survei adalah bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada sekelompok orang.

Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, efek *bandwagon*, gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Siliwangi klaster ekonomi pengguna *shopee paylater*.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan suatu ciri atau sifat yang dapat berubah dan dapat diukur. Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019: 55-57) variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh kasual atas timbul dan berubahnya pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah yang menjadi variabel X yaitu:

- a. Literasi Keuangan
- b. Efek *Bandwagon*
- c. Gaya Hidup Hedonis

2. Variabel Terikat

Sugiyono (2019: 55-57) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang menjadi variabel Y yaitu Perilaku Konsumtif.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang tidak diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal (Effendi, 2016: 17).	1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. 2. Membeli produk karena kemasannya menarik. 3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. 4. Membeli produk atas kepentingan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). 5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. 6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. 7. Munculnya pemikiran bahwa membeli	Ordinal

		produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri. 8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda). Sumartono dalam Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti (2016).	
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negatif untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, dan sari, 2020)	1. Manajemen keuangan pribadi. 2. Tabungan dan pinjaman. 3. Asuransi. 4. Investasi. Chen dan Volpe dalam penelitian Hidayat (2020).	Ordinal
Efek Bandwagon (X2)	Efek <i>bandwagon</i> adalah fenomena psikologis bahwa seseorang melakukan sesuatu karena orang lain melakukannya, terlepas dari mengapa mereka mengabaikannya (Linda dan	1. Penyesuaian 2. Pengaruh orang lain 3. Pencarian/Pengakuan Status Fara Dila (2019), Wati Evelina dan Pebrianti (2021) dan Yudistira (2021).	Ordinal

	Bloom, 2017).		
Gaya Hidup Hedonis (X3)	Pontania dalam Mokoagow (2019:15) “Gaya hidup hedonis memiliki sifat dan karakteristik perilaku atau budaya yang menginginkan keseluruhan kehidupan penuh dengan kesenangan-kesenangan yang bisa dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan ini adalah kesenangan.	1. <i>Activity</i> (Kegiatan) 2. <i>Interest</i> (minat) 3. <i>Opinion</i> (Opini) Moven dalam Ekasari (2015:67)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) desain penelitian merupakan struktur atau kerangka yang mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data. Sejalan dengan Siyoto dan Ali Sodik (2015: 98) desain penelitian merupakan petunjuk atau tata cara serta teknik dalam merencanakan penelitian yang bermanfaat sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau rancangan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori, yang akan berfokus mengeksplanasi hubungan antar variabel yang dipelajari baik hubungan korelasional maupun hubungan kausal. Sejalan dengan pendapat Kurniawan (2018:35) desain eksplanatori digunakan menganalisis data hingga menetapkan hubungan antar variabel.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto (Siyoto dan Ali Sodik 2015:63) merupakan keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program S1 Universitas Siliwangi Klaster Ekonomi (Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akutansi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah).

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Aktif Program Sarjana (S1) Klaster Ekonomi Universitas Siliwangi Tahun Ajaran 2023 Ganjil

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	602 Orang
2	Manajemen	1.569 Orang
3	Akuntansi	1.178 Orang
4	Ekonomi Pembangunan	1.074 Orang
5	Ekonomi Syariah	636 Orang
Jumlah		5.059 Orang

(Sumber: UPT TIK UNSIL Tahun Ajaran 2023 Ganjil)

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (Siyoto dan Ali Sodik, 2015:64) merupakan sebagai representatif dari populasi yang diteliti. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi yang tersedia yang diambil sesuai dengan prosedur tertentu yang mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* jenis *purposive random sampling*. *Probability Sampling* (Siyoto and Ali Sodik 2015:65) merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive random sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi Mahasiswa Aktif Program S1 Universitas Siliwangi Klaster Ekonomi yaitu ada 5 Jurusan yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil wakil dari masing-masing jurusan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan persentase menurut Yount (1999) dalam Jamaludin Ahmad (2015:152), yaitu:

Tabel 3. 3 Penentuan Besarnya Sampel Berdasarkan Persentase Menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10000	3%
>10001	1%

Berdasarkan data mahasiswa klaster ekonomi Universitas Siliwangi, populasi berjumlah 5.059. sehingga jika dilihat dari tabel diatas, maka besarnya sampel yang di dapat adalah 3% dari 5.059 adalah 151,77 kemudian dibulatkan menjadi 152 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner.

Angket atau kuisioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian (Sekaran dan Bougie, 2016). Responden adalah sampel atau orang yang akan diteliti. Kuisioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar dalam (Yudi Marihot, Sapta Sari 2022:384) merupakan “alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara obyektif”. Jadi instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perilaku Konsumtif (Y)	Membeli produk karena iming- iming hadiah.	Diskon	1		1
		Promo	2		1
	Membeli produk karena kemasan menarik	Kemasan menarik	3	4	2
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	Menarik perhatian	5		1
		Menunjang penampilan diri	6		1
		Gengsi	7		1
	Membeli produk atas pertimbangan harga	Kehidupan mewah	8	9	2
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	Simbol Status	10		1
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang	Meniru	11		1
		Fomo/ikut-ikutan		12	1

	mengiklankan				
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	Rasa percaya diri	13, 14		2
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	Koleksi produk sejenis	15, 16		2
Jumlah Soal			13	3	16 Pernyataan
Literasi Keuangan (X1)	Manajemen keuangan pribadi	Mengelola keuangan pribadi	1, 2		2
	Tabungan dan pinjaman	Menabung	3		1
		Manajemen pinjaman	4		1
	Asuransi	Antisipasi	5, 6		2
	Investasi	Investasi	7, 8		2
Jumlah Soal			8		8 Pernyataan
Efek Bandwagon (X2)	Penyesuaian	Opini	1		1
		Persepsi	2		1
		Perilaku	3		1
	Pengaruh orang lain	Pengaruh	4, 5		2
	Pencarian atau pengakuan status penerimaan	Penghargaan	6		1
		Rasa hormat	7		1
		Pengaruh yang dimiliki oleh individu	8		1
Jumlah Soal			8		8 Pernyataan
Gaya Hidup Hedonis	Activity (Kegiatan)	Kegiatan berbelanja	1, 2		2
		Kegiatan	3		1

(X3)		menghabiskan waktu			
	Interest (Minat)	Kesukaan	4		1
		Kegemaran	5		1
		Prioritas	6		1
	Opinion (Opini)	Penafsiran	7		1
		Harapan	8		1
		Evaluasi	9		1
Jumlah Soal			9		9 Pernyataan

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisioner

Kuisioner disusun dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban skala likert lima poin. Kuisioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2021: 93) skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Kuisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban dipilih responden memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pedoman Penskoran Kuisioner

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.6.3 Uji Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas pada kuisioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 26.

1. Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas kuisioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisioner tersebut. Menurut Priyanto (2017:64) mengemukakan bahwa “pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dinyatakan valid, jika r hitung $\leq$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

Tabel 3. 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prilaku konsumtif (Y)	16	1	1	15
Literasi keuangan (X1)	8	-	-	8
Efek Bandwagon (X2)	8	-	-	8
Gaya Hidup Hedonis (X3)	9	9	1	8

(Sumber: Lampiran IV Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner perilaku konsumtif, literasi keuangan, efek bandwagon dan gaya hidup hedonis sebanyak 41 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid 39 dan 2 butir pernyataan tidak valid dengan rincian variabel Y (perilaku konsumtif) sebanyak 15 butir pernyataan valid, X1 (literasi keuangan) sebanyak 8 pernyataan valid, X2 (efek bandwagon) sebanyak 8 butir pernyataan valid dan X3 (gaya hidup hedonis) 8 butir pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mendapat hasil instrumen yang realibel maka harus dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan adalah reabilitas Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$a^2 t$ = varians total

Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, gunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam (Priyatno 2017:79) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 3. 7 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Realibilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,927	Baik
Literasi Keuangan (X1)	0,816	Baik
Efek Bandwagon (X2)	0,916	Baik
Gaya Hidup Hedonis (X3)	0,710	Dapat Diterima

(Sumber: Lampiran IV Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2024)

Hasil Uji reliabilitas dalam tabel menunjukan bahwa nilai alpha adalah 0,927 untuk perilaku konsumtif (Y), 0,816 untuk literasi keuangan (X1), 0,916 untuk efek bandwagon (X2) dan 0,710 untuk gaya hidup hedonis (X3).

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 26.

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Teknik analisis data pendekatan kuantitatif berhubungan dengan hitungan atau rumus guna menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis pada variabel independen berpengaruh atau memiliki hubungan terhadap

variabel dependen dengan menggunakan *software* SPSS guna mengetahui penelitian berpengaruh secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2019: 415).

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel, sehingga penulis akan lebih mudah mengklasifikasikan variabel yang diteliti. NJI dapat diketahui setelah melakukan pengolahan dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu, dengan tujuan untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dalam kuisioner setiap variabelnya. Setelah mendapat jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan, maka akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengklasifikasikan hasil responden pada setiap item pernyataan. Untuk mengetahui NJI digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

- Jumlah kriteria pernyataan = 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- Nilai Tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terbesar)
- Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Pernyataan Terkecil)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Prasetya dan Harjanto (2020) uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebagai persyaratan pengujian regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Normalitas data bersifat penting karena data yang berdistribusi normal dianggap mewakili populasi.

Uji normalitas yang sering digunakan yaitu metode Uji Liliefors (*Kolmogorov Smirnov*), untuk menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan cara membaca pada nilai Sig (signifikasi). Jika signifikansi > 0,05 maka data

berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Setiawan dan Yosepha (2020) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation for Linearity) $> 0,05$

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Ghazali dalam (Priyanto 2017: 120) cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyanto (2017: 126) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas merupakan “varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan teknik uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda menurut Yuliara (2016) merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ *response* (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ *predictor* (X1, X2,...Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ *response* (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ *predictor* (X1, X2,...Xn)

diketahui. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y: Perilaku Konsumtif

α : konstanta

B_1 : koefisien regresi untuk X_1

B_2 : koefisien regresi untuk X_2

B_3 : koefisien regresi untuk X_3

X_1 : literasi keuangan

X_2 : efek bandwagon

X_3 : gaya hidup hedonis

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Priyanto (2017:178) R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini nantinya akan diubah ke dalam bentuk persen, yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam pengujian koefisien determinasi memiliki dua sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan suatu ukuran sumbangan suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel independent tersebut apabila dijumlahkan harus sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi. Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel yaitu dengan rumus:

$$SE(X)\% = \text{Beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independent terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independent adalah 100%. Untuk mengetahui sumbangan relatif yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
Ha : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
2. Ho : Efek bandwagon tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
Ha : Efek bandwagon berpengaruh terhadap perilaku konsumtif
3. Ho : Gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Ha :
Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

Uji Parsial atau uji t (Priyanto 2017:161) adalah “pengujian signifikansi untuk mengetahui variabel X terhadap Y”. Variabelnya berpengaruh signifikan atau tidak.

Menurut Priyanto (2017:163) pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan t hitung dan signifikansi
3. Menentukan t tabel
 - a. Kriteria pengujian
 - 1) Jika $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
 - 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Berdasarkan signifikansi
 - 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - c. Membuat kesimpulan

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, efek bandwagon dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif

Ha : terdapat pengaruh literasi keuangan, efek bandwagon dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif

Uji F (Priyanto 2017: 179) adalah “Untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”.

Menurut Priyanto (2017:179) “Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05”. Adapun langkah-langkah uji F sebagai berikut:

1. Menemukan Hipotesis
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan F tabel
4. Kriteria pengujian
 - a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
 - b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan.

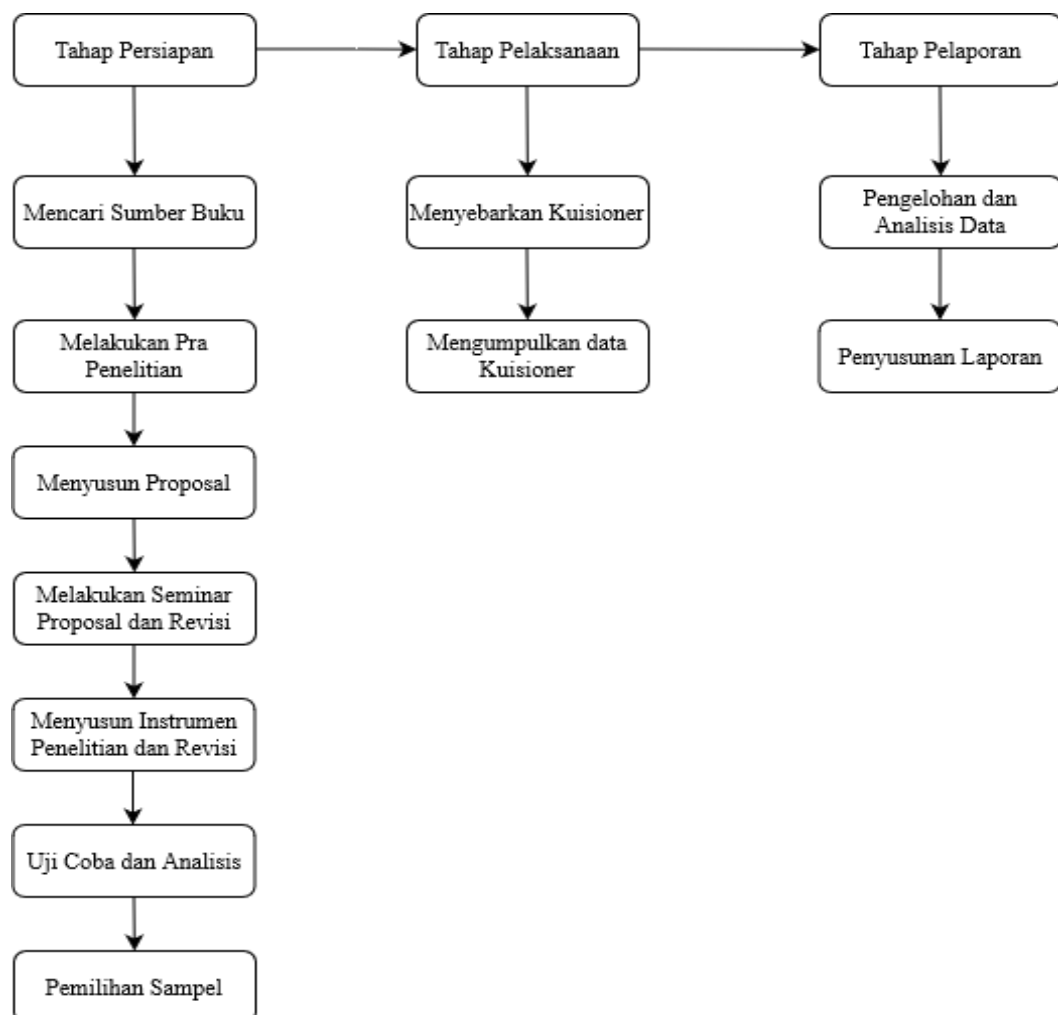
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 1. Melakukan observasi secara langsung ke lapangan dan mencari sumber buku yang sesuai dengan penelitian
 2. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan
 3. Menyusun proposal penelitian
 4. Melakukan seminar dan revisi pada proposal penelitian
 5. Menyusun instrumen penelitian
 6. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 7. Pemilihan sampel penelitian

- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1. Menyebarkan angket/kuisisioner penelitian
 - 2. Mengumpulkan data angket
- c. Tahap Pelaporan
 - 1. Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 - 2. Penyusunan laporan

Sehingga jika digambarkan, langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Siliwangi Jurusan Klaster Ekonomi (Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Syariah).

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember tahun 2023 dan waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Dengan rincian kegiatan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																																			
		Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap persiapan																																				
	a.Mencari Sumber Buku																																				
	b. Melakukan Pra-Penelitian																																				
	c. Menyusun Proposal																																				
	d. Seminar Proposal dan Revisi																																				
	e.Menyusun Instrumen Penelitian dan Revisi																																				
	f. Uji Coba dan Analisis																																				
	g.Pemilihan Sampel																																				
2	Tahap Pelaksanaan																																				
	a. Menyebarakan Kuisisioner																																				
	b.Mengumpulkan Data																																				
3.	Tahap Pelaporan																																				
	a. Pengolahan dan Analisis Data																																				
	b. Penyusunan Laporan																																				